



Abstract

This paper investigates the effects of profitability, growth opportunities, and mix of earned and contributed capital as determinants of dividend policy on firms' decisions to pay dividend and the level of payouts. This paper focuses on firms listed in Nikkei 225 from 2004 until 2016. Logit model is employed in order to examine firms' decisions to pay dividend, and tobit model is also used to determine the dividend payout ratio. The results suggest that firms with high profitability and mix of earned and contributed capital tend to pay dividend with higher payout ratio. On the one hand, rapid growth firms have contradictory outcomes compared to other determinants. These findings also provide empirical evidence for the pecking-order theory and free cash flow hypothesis.



Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, oportunitas investasi, dan modal yang didapat sebagai determinan kebijakan dividen untuk menentukan keputusan perusahaan dalam membayar dividen dan seberapa besar perusahaan membayar dividen. Penelitian ini berfokus terhadap perusahaan – perusahaan yang terdaftar di indeks Nikkei 225 dari tahun 2004 – 2016. Model logit digunakan untuk mengetahui kebijakan perusahaan untuk membayar dividen, sedang model Tobit digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah dividen yang akan dibayar oleh perusahaan. Hasil yang didapat mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dengan modal yang didapat akan semakin tinggi kemungkinan untuk membayarkan dividen. Sedangkan perusahaan yang sedang berkembang mempunyai hasil yang kontradiksi dengan variable yang lain. Penelitian ini juga mendukung teori *pecking-order* dan teori *free cash flow hypothesis*.